

## Tanggung Jawab Sebagai Nilai Penting Dalam Pendidikan Anti Korupsi

Ukhtia Warahmah<sup>1</sup>, Muhibuddin<sup>2</sup>, Akmalia Nazila<sup>3</sup>, Khusnul Khatimah<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun, Aceh

<sup>2</sup>Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireun, Aceh

Email: [22120046@iaialaziziyah.ac.id](mailto:22120046@iaialaziziyah.ac.id)<sup>1</sup>, [muhibuddinusman@iaialaziziyah.ac.id](mailto:muhibuddinusman@iaialaziziyah.ac.id)<sup>2</sup>

[22120064@iaialaziziyah.ac.id](mailto:22120064@iaialaziziyah.ac.id)<sup>3</sup>, [22120025@iaialaziziyah.ac.id](mailto:22120025@iaialaziziyah.ac.id)<sup>4</sup>

### مستخلص البحث

تصبح الفساد أحد المشاكل المزمنة التي تعوق تقدم ورفاهية الأمم. في العديد من البلدان، يعرقل الفساد نظام الحكم، ويضر بالمجتمع، ويعيق التطور الاجتماعي والاقتصادي. لذلك، تصبح التعليم المضاد للفساد ضروريًا لتنشئة جيل شاب ذي نزاهة ومسؤولية، قادر على تحقيق التغيير الإيجابي في المجتمع والبلد. يركز هذا البحث على دور المسؤولية كقيمة مهمة في التعليم المضاد للفساد بالنسبة للطلاب. تعتمد هذه المقالة على طريقة الدراسة البليوغرافية. توصلت الدراسة إلى أن المسؤولية في التعليم المضاد للفساد بالنسبة للطلاب ضرورية لبناء جيل شاب ذي نزاهة ومسؤولية. يجب على الطلاب أن يكونوا مدركين لأهمية الحفاظ على النزاهة الشخصية، وتقديم إسهامات إيجابية للمجتمع، والحفاظ على نزاهة مؤسسات التعليم، ولعب دور في ضمان حسابية الحكومة. من خلال التركيز على قيمة المسؤولية، نأمل أن يصبح الطلاب وكلاء للتغيير في محاربة الفساد وبناء مجتمع عادل ومرموق.

**الكلمات الأساسية:** المسؤولية، مكافحة الفساد، الطلاب

### ABSTRAK

Korupsi telah menjadi salah satu masalah kronis yang menggerogoti kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Di banyak negara, korupsi telah merusak sistem pemerintahan, merugikan masyarakat, dan menghambat perkembangan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pendidikan anti korupsi menjadi sangat penting untuk mencetak generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab, yang akan mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan negara. Penelitian ini berfokus pada peran tanggung jawab sebagai nilai penting dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa. Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*). Hasil kajian ditemukan bahwa Tanggung jawab dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa penting untuk membentuk generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab. Mahasiswa harus memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga integritas pribadi, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, menjaga integritas institusi pendidikan, dan berperan dalam menjaga akuntabilitas pemerintahan. Dengan penekanan pada nilai tanggung jawab ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam memerangi korupsi dan membangun masyarakat yang lebih adil dan bermartabat.

**Kata Kunci:** *Tanggung Jawab, Antikorupsi, Mahasiswa*

### PENDAHULUAN

Korupsi telah menjadi salah satu masalah kronis yang menggerogoti kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Di banyak negara, korupsi telah merusak sistem pemerintahan, merugikan masyarakat, dan menghambat perkembangan sosial dan ekonomi.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan anti korupsi menjadi sangat penting untuk mencetak generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab, yang akan mampu membawa perubahan positif bagi masyarakat dan negara. Penelitian ini berfokus pada peran tanggung jawab sebagai nilai penting dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa. Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang memiliki peran strategis dalam membangun masa depan negara. Mereka adalah agen perubahan dan pemimpin masa depan yang diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam memerangi korupsi dan memperkuat integritas dalam berbagai sektor kehidupan. Artikel ini akan membahas bagaimana pendidikan anti korupsi di kalangan mahasiswa harus ditekankan pada pengembangan dan penguatan nilai tanggung jawab. Tanggung jawab adalah sikap mental dan moral yang melibatkan kesadaran atas konsekuensi dari tindakan individu, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, maupun negara. Mahasiswa harus diajarkan untuk menginternalisasi nilai tanggung jawab ini dalam perilaku sehari-hari mereka,

---

<sup>1</sup> Abdullah, A. (2023). Kejujuran sebagai Nilai Penting dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa. *Universal Grace Journal*, 1(2), 173–183

## Tanggung Jawab

baik dalam lingkup akademik maupun di luar kampus. Pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa harus dimulai sejak dini, yakni sejak masa kuliah. Kurikulum pendidikan tinggi harus mengintegrasikan mata kuliah yang membahas etika, integritas, anti korupsi, dan tanggung jawab sosial. Selain itu, mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk mengalami dan berpartisipasi dalam kegiatan praktik lapangan yang memungkinkan mereka melihat secara langsung dampak negatif korupsi pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain pendidikan formal di kampus, pendidikan anti korupsi juga harus diterapkan melalui pendekatan non-formal, seperti seminar, lokakarya, dan kampanye sosial. Mahasiswa dapat membentuk kelompok studi dan organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada pencegahan korupsi dan penguatan integritas. Dalam konteks ini, mahasiswa perlu diberdayakan untuk berperan sebagai agen perubahan dalam menciptakan kesadaran dan tindakan kolektif dalam masyarakat. Tanggung jawab juga harus ditekankan dalam tata kelola kampus. Perguruan tinggi harus menjadi contoh teladan dalam penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pencegahan korupsi dalam manajemen keuangan dan administrasi. Mahasiswa perlu dilibatkan dalam proses pengawasan dan monitoring kegiatan kampus, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.

## METODE

Artikel ini mengulas teoritis beberapa aspek pendidikan antikorupsi dalam membentuk karakter dan humanistik mahasiswa di perguruan tinggi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (Creswell, 2016). Hasil yang diperoleh didasarkan pada perbandingan dari berbagai referensi buku, artikel, dan media lainnya. Studi literatur tersebut bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca berdasarkan hasil penelitian dari artikel, buku, dan media massa yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan pada artikel ini tentang Tanggung Jawab Sebagai Nilai Penting Dalam Pendidikan Anti Korupsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Tanggung jawab

Tanggung jawab, yang dalam konteks ini merujuk pada kewajiban pelaksanaan dan pemikulan fungsi,<sup>2</sup> memiliki makna yang sama dengan amanah dalam perspektif Islam. Contohnya, tanggung jawab terhadap anak, harta, dan jabatan dianggap sebagai amanah. Hal ini berarti bahwa Allah telah

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

## Tanggung Jawab

menitipkan kepercayaan kepada manusia untuk menjaga dan melaksanakan tugas tersebut sebaik mungkin, dan pertanggungjawaban akan diminta di hari akhirat. Oleh karena itu, amanah tidak boleh diabaikan, disalahgunakan, atau dikhianati. Orang yang mengkhianati amanah termasuk dalam kategori munafik. Dasar tanggung jawab ini adalah karena setiap manusia dianggap sebagai pemimpin atau khalifah di dunia ini.<sup>3</sup> Nabi Muhammad Saw pernah menyampaikan dalam sebuah Hadis, yang artinya setiap individu memiliki tanggung jawab sebagai pemimpin terhadap yang ia pimpin.

Tanggung jawab merupakan nilai penting dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa. Tanggung jawab adalah kesadaran dan komitmen seseorang untuk memenuhi tugas dan kewajiban yang dipercayakan kepadanya. Dalam konteks pendidikan anti korupsi, tanggung jawab berperan penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang jujur, integritas, dan bertanggung jawab terhadap tindakan korupsi.<sup>4</sup>

Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan mengenai tanggung jawab sebagai nilai penting dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa:

1. Memupuk integritas: Tanggung jawab membantu memupuk integritas dalam diri mahasiswa. Dengan memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diemban, mahasiswa akan cenderung untuk bertindak dengan jujur dan tidak tergoda oleh peluang korupsi. Mereka akan mempertahankan prinsip-prinsip etika dan moral dalam menjalankan tanggung jawab mereka.
2. Membangun kesadaran anti korupsi: Tanggung jawab mengajarkan mahasiswa untuk menghargai amanah dan kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Melalui pendidikan anti korupsi, mahasiswa diajarkan tentang dampak negatif korupsi terhadap pembangunan dan kemajuan bangsa. Dengan mengembangkan rasa tanggung jawab, mahasiswa akan lebih sadar pentingnya melawan korupsi dan memilih untuk tidak terlibat dalam praktik-praktik korupsi.
3. Menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas: Tanggung jawab juga mencakup prinsip akuntabilitas, yaitu kewajiban untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil. Dalam pendidikan anti korupsi, mahasiswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka dan mempertanggungjawabkan tindakan mereka kepada orang lain. Hal ini membantu mencegah terjadinya tindakan korupsi, karena mahasiswa akan menyadari konsekuensi yang mungkin timbul akibat tindakan mereka.
4. Mendorong transparansi: Tanggung jawab juga berhubungan erat dengan prinsip transparansi. Mahasiswa yang bertanggung jawab akan cenderung untuk beroperasi secara terbuka dan transparan. Mereka akan melaporkan

---

<sup>3</sup> Daulai, A. F. (2019). Tanggung Jawab Pendidikan Islam. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(2).

<sup>4</sup> Prasetyo, E. (2019). Tanggung Jawab sebagai Pilar Utama dalam Pendidikan Anti-Korupsi. *Jurnal Pendidikan Anti-Korupsi*, 3(2), 45-58.

## Tanggung Jawab

segala bentuk kecurangan atau penyalahgunaan kekuasaan yang mereka temui. Dengan adanya tanggung jawab, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang membantu mendorong transparansi dalam institusi dan lingkungan sekitarnya.

5. Membentuk pemimpin yang baik: Tanggung jawab merupakan salah satu ciri pemimpin yang baik. Dalam pendidikan anti korupsi, tanggung jawab membantu mahasiswa untuk mengembangkan kepemimpinan yang berintegritas dan anti korupsi. Mahasiswa yang bertanggung jawab akan menjadi contoh yang baik bagi orang lain, mempengaruhi dan menginspirasi mereka untuk mengikuti jejak yang benar.

### Tanggung Jawab Individu

Tanggung jawab adalah nilai penting dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa. Tanggung jawab individu merujuk pada kesadaran dan komitmen seseorang untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambilnya, serta menerima konsekuensi dari tindakan tersebut.

Dalam konteks pendidikan anti korupsi, tanggung jawab individu penting karena korupsi adalah masalah serius yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi suatu negara. Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peran kunci dalam membangun masyarakat yang bebas dari korupsi di masa depan.<sup>5</sup>

Berikut adalah beberapa alasan mengapa tanggung jawab individu penting dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa:

1. Membangun kesadaran: Tanggung jawab individu membantu mahasiswa memahami pentingnya integritas dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa perlu menyadari bahwa mereka memiliki peran dalam memerangi korupsi dengan tidak terlibat dalam praktik korupsi dan menjadi contoh teladan bagi orang lain.
2. Memperkuat integritas: Tanggung jawab individu memperkuat integritas personal mahasiswa. Mahasiswa yang bertanggung jawab akan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, transparansi, dan kejujuran. Mereka akan menghindari tindakan korupsi, seperti suap, penyuapan, atau penyalahgunaan kekuasaan.
3. Membangun kepercayaan: Tanggung jawab individu membantu membangun kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa sebagai agen perubahan positif. Dengan bertanggung jawab, mahasiswa dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, menggugah kesadaran akan pentingnya integritas, dan berkontribusi dalam upaya pencegahan korupsi.
4. Mendorong partisipasi aktif: Tanggung jawab individu mendorong mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Mahasiswa

---

<sup>5</sup> Mustaghfiroh, A. (2019). Tanggung Jawab Sosial Sebagai Wujud Pendidikan Anti-Korupsi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(1), 40-45.

## Tanggung Jawab

yang bertanggung jawab akan aktif terlibat dalam kegiatan sosial, politik, dan kegiatan yang mendukung pemberantasan korupsi, seperti mengikuti kampanye anti korupsi, menyuarakan pendapat, atau melaporkan tindakan korupsi yang mereka temui.

5. Mengembangkan kepemimpinan: Tanggung jawab individu membantu mengembangkan kepemimpinan mahasiswa. Seorang pemimpin yang bertanggung jawab akan memberikan contoh yang baik, mempromosikan etika kerja yang baik, dan membangun tim yang terhindar dari perilaku korupsi.

Dalam pendidikan anti korupsi, penting bagi perguruan tinggi dan lembaga pendidikan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang kuat tentang tanggung jawab individu dan nilai-nilai integritas. Melalui pendidikan yang tepat, mahasiswa dapat memahami dampak negatif korupsi, mempraktikkan tanggung jawab individu, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang bersih dari korupsi di masa depan.

### Tanggung Jawab Kelompok

Tanggung jawab merupakan nilai penting dalam pendidikan anti-korupsi bagi mahasiswa dan kelompok. Pendidikan anti-korupsi bertujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran akan pentingnya integritas, kejujuran, dan akuntabilitas dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional. Tanggung jawab memiliki peran yang krusial dalam mencapai tujuan tersebut.<sup>6</sup>

Sebagai mahasiswa, tanggung jawab mengacu pada kesadaran dan komitmen untuk menjalankan tugas dan kewajiban dengan baik, serta menghormati hak-hak dan kepentingan orang lain. Dalam konteks pendidikan anti-korupsi, tanggung jawab mengharuskan mahasiswa untuk:

1. Menjaga Integritas Pribadi: Mahasiswa perlu memahami dan menghormati etika yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal kejujuran, keadilan, dan kebenaran. Mereka harus bertanggung jawab atas perbuatan mereka sendiri, menghindari tindakan curang atau korupsi, dan mengambil keputusan yang berlandaskan prinsip-prinsip moral.
2. Menjaga Integritas Akademik: Tanggung jawab dalam lingkup akademik melibatkan komitmen untuk tidak terlibat dalam tindakan plagiat, kecurangan, atau pemalsuan dokumen. Mahasiswa harus bertanggung jawab atas hasil karya mereka sendiri, menghormati hak cipta, dan menggunakan sumber informasi dengan jujur dan transparan.
3. Menghindari Korupsi: Tanggung jawab kelompok berarti setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk tidak terlibat dalam tindakan korupsi dan menghindari situasi yang dapat memunculkan praktik korupsi.

---

<sup>6</sup> Prasetyo, E. (2019). Tanggung Jawab sebagai Pilar Utama dalam Pendidikan Anti-Korupsi. *Jurnal Pendidikan Anti-Korupsi*, 3(2), 45-58.

## Tanggung Jawab

Hal ini melibatkan kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, serta melaporkan tindakan korupsi yang terdeteksi.

4. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas: Mahasiswa harus berperan aktif dalam mempromosikan transparansi dan akuntabilitas dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat. Mereka dapat melibatkan diri dalam kegiatan yang meningkatkan pengawasan, mengkritisi ketidakadilan, dan memperjuangkan kebijakan yang mendukung pemberantasan korupsi.
5. Menginspirasi dan Memimpin dengan Teladan: Mahasiswa yang bertanggung jawab dalam pendidikan anti-korupsi dapat menjadi teladan bagi orang lain. Dengan menunjukkan integritas, kejujuran, dan akuntabilitas dalam perilaku dan tindakan mereka, mereka dapat menginspirasi teman sebaya dan memimpin gerakan anti-korupsi.<sup>7</sup>

Dalam konteks kelompok, tanggung jawab kelompok berarti setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan peran dan kewajibannya. Mereka harus bekerja sama secara efektif, saling mendukung, dan berbagi tanggung jawab dalam mencapai tujuan kelompok.

## PENUTUP

Tanggung jawab merupakan nilai penting dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa. Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan anti korupsi, tanggung jawab mengacu pada kesadaran dan komitmen individu untuk bertindak secara jujur, adil, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat akademik dan calon pemimpin masa depan memiliki peran yang penting dalam memerangi korupsi.

Pentingnya tanggung jawab dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Tanggung jawab terhadap diri sendiri: Mahasiswa harus menyadari pentingnya menjaga integritas dan moralitas pribadi. Mereka perlu memiliki kesadaran bahwa tindakan korupsi tidak hanya merugikan masyarakat secara umum, tetapi juga dapat merusak citra dan masa depan mereka sendiri.
2. Tanggung jawab terhadap masyarakat: Sebagai calon pemimpin, mahasiswa memiliki tanggung jawab moral untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan menghindari korupsi, mereka dapat memperkuat tata nilai yang baik dan menciptakan lingkungan yang lebih adil dan berkeadilan.

---

<sup>7</sup> Alamsyah, A., & Putri, D. K. (2017). Pendidikan Karakter Anti Korupsi di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Universitas PGRI Madiun*, 2(1), 191-199.

## Tanggung Jawab

3. Tanggung jawab terhadap institusi pendidikan: Mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga integritas institusi pendidikan tempat mereka belajar. Mereka harus menjauhi tindakan korupsi seperti penyuapan, plagiasi, atau pemalsuan dokumen akademik.
4. Tanggung jawab terhadap pemerintah dan negara: Mahasiswa memiliki peran penting dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi pemerintahan. Mereka dapat melakukan aktivitas-aktivitas seperti pengawasan terhadap penggunaan dana publik, partisipasi dalam gerakan anti korupsi, dan advokasi untuk perubahan kebijakan yang lebih baik.

Dalam penutup, pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa harus memberikan penekanan yang kuat pada nilai tanggung jawab. Mahasiswa perlu disadarkan akan pentingnya bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkup pribadi, sosial, maupun institusional. Dengan membangun kesadaran akan tanggung jawab ini, diharapkan generasi muda dapat menjadi agen perubahan dalam memerangi korupsi dan membangun masyarakat yang lebih adil dan bermartabat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arliman, L. (2016). *Konsep dan Gagasan Pengenalan Pendidikan Antikorupsi Bagi Anak dalam rangka Mewujudkan Generasi Yang Bebas Korupsi*. 3, 389–400.
- Arliman, L. (2017). Konsep Dan Gagasan Pengenalan Pendidikan Antikorupsi Bagi Anak Dalam Rangka Mewujudkan Generasi Yang Bebas Korupsi. *Nurani: Jurnal Kajian Syari'ah Dan Masyarakat*, 17(1), 49–64. <https://doi.org/10.19109/nurani.v17i1.1348>
- Daulai, A. F. (2019). Tanggung Jawab Pendidikan Islam. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7(2).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Djalali, M. A. (2008). Upaya Mencegah Perilaku Korupsi melalui Pendidikan. *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 85–92. <http://www.ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/225/216>
- Eliezar, D. (2016). *Pendidikan Anti Korupsi Dalam Budaya Jawa*. 37(70), 66–72.
- Idris, S., & ZA, T. (2017). Realitas Konsep Pendidikan Humanisme Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Edukasi : Bimbingan Konseling*, 96–113.
- Kamaruddin. (2016). Membangun Kesadaran Dan Ketaatan Hukum Masyarakat Perspektif Law Enforcement. *Jurnal Al-'Adl*, 9(2), 143–157.
- Kristiono, N. (2018). *Penanaman Karakter Anti Korupsi Melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*. 2, 51–56.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. In New York: Bantam Books.
- Rachmahana, R. S. (2008). Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan. *El-Tarbawi*, 1(1), 99–114. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art8>
- Setiawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 0 (1), 53–63. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1287>
- Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter*. 1(1), 47–58. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>
- Sumaryati. (2020). Penguatan Pendidikan Antikorupsi Perspektif Essensialisme. *Jurnal Antikorupsi, INTEGRITAS*, 1(1), 1–20.
- Suryani, I. (2015). *Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Di Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korups*. 14(02), 285–301.
- Widoyoko, J. D. (2016). *Menimbang Peluang Jokowi Memberantas Korupsi : Catatan untuk Gerakan Anti Korupsi*. 2, 269–297.
- Abdullah, A. (2023). Kejujuran sebagai Nilai Penting dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa. *Universal Grace Journal*, 1(2), 173–183